

---

## Peran Program Unggulan dalam Pameran Bridestory Market 2018

Laras Amelia<sup>1</sup>, Heri Setyawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [larasameliaandito@gmail.com](mailto:larasameliaandito@gmail.com)

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [heri.setyawan@bisnis.pnj.ac.id](mailto:heri.setyawan@bisnis.pnj.ac.id)

### ABSTRACT

*M.I.C.E (Meeting, Incentive, Convention, and, Exhibition) is an industry that is growing rapidly in various parts of the world, including in Indonesia. One MICE activity is an exhibition or commonly called an exhibition. Exhibition is a promotional activity carried out by producers, groups, organizations, and certain associations by displaying product displays to prospective relations or buyers. One of the basic successes in organizing exhibitions is the implementation of an exhibition program well because the program is the key of the success of an event. This study aims to find out about the exhibition programs in a wedding exhibition called Bridestory Market 2018 and the program that distinguishes it from other wedding exhibitions. Observations are made by observing and direct observation in Bridestory Market 2018, as well as interviews with certain parties involved in the exhibition to obtain information directly.*

**Keyword :** exhibition, exhibition program

### ABSTRAK

M.I.C.E (*Meeting, Incentive, Convention, and, Exhibition*) adalah sebuah industri yang berkembang cukup pesat di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu kegiatan MICE adalah eksibisi atau biasa disebut pameran. Pameran merupakan kegiatan promosi yang dilakukan oleh produsen, kelompok, organisasi, dan perkumpulan tertentu dengan menampilkan display produk kepada calon relasi atau pembeli. Salah satu dasar keberhasilan dalam mengorganisir pameran adalah terselenggaranya program acara pameran dengan baik karena program acara merupakan jantung dari keberhasilan sebuah acara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program acara yang terdapat dalam pameran pernikahan Bridestory Market 2018 serta program yang membedakan dengan pameran pernikahan lainnya. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan langsung dalam pelaksanaan pameran Bridestory Market 2018, serta wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam pameran tersebut untuk mendapatkan informasi langsung.

**Kata Kunci:** pameran, program acara

---

### PENDAHULUAN

Kegiatan pameran merupakan bagian dari aktifitas M.I.C.E. Pameran merupakan salah satu cara atau media penyebaran informasi, pengenalan sekaligus pemasaran suatu produk, baik bentuk gagasan, jasa, maupun barang.

Bridestory Market, merupakan pameran pernikahan yang diselenggarakan dengan konsep *Europhian Night Market* yang

mengangkat tema dekorasi menyerupai pasar malam dengan campuran gaya klasik suasana Eropa. Bridestory Market merupakan pameran pernikahan yang diisi oleh lebih dari 100 vendor pernikahan se-Asia Tenggara yang diselenggarakan setiap tahun. Pameran ini diselenggarakan di ICE BSD dengan menggunakan empat hall yaitu hall 1 – 3A. Pameran ini merupakan ajang pertemuan antara calon pengantin dengan seluruh kebutuhan

pernikahan yang mereka butuhkan. Terdapat empat program dalam penyelenggaraan Bridestory Market 2018 yaitu *wedding exhibition*, *living exhibition*, *workshop*, dan hiburan musik.

Dalam penyelenggaraan sebuah acara, program atau rangkaian acara merupakan jantung dari keberlangsungan acara tersebut, hal itu dikarenakan program merupakan suatu konsep dan gambaran acara yang dijual kepada publik. Banyak pihak penyelenggara acara berlomba-lomba untuk menciptakan variasi program acara yang baru dan masih jarang diketahui oleh banyak orang sehingga memberikan kesan yang unik dan berbeda dari *event* lainnya. Penjabaran program-program acara serta menganalisa program unggulan dari pameran ini baik untuk diteliti. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai jenis program acara serta program unggulan selama penyelenggaraan pameran Bridestory Market 2018

## LITERATURE REVIEW

### Program Acara

Menurut Allen (2008:454), pengertian dari program acara adalah berisi jadwal kinerja, seperti semua elemen pementasan, pemrograman adalah seni dan sains. Program acara ini bergantung pada harapan para penonton, kendala infrastruktur lokasi, budaya klien dan sponsor utama, tersedianya unsur pementasan dan hubungannya satu sama lain, logistik, dan maksud kreatifnya tim acara.

Menurut Silvers (2004:271), program acara adalah rangkaian kegiatan, pembicara, dan elemen lain dari acara dari waktu ke waktu. Program adalah "apa yang terdapat" dalam acara tersebut. Program ini menciptakan pengalaman untuk peserta yang bergantung pada keberhasilan program

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 22 Juli 2018 di Indonesia Convention and Exhibition (ICE) BSD sebagai venue

penyelenggaraan Bridestory Market 2018. Jurnal ini dibuat berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan langsung yang dialami oleh penulis dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu penelitian deskriptif yang merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 1988: 63). Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan dan peninjauan langsung terkait jenis program yang terdapat dalam pameran Bridestory Marker 2018 serta program unggulan yang membedakannya dengan pameran pernikahan lainnya. Selain itu, penulis menggunakan metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi untuk mendapatkan informasi langsung untuk mendapatkan informasi langsung dengan pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam pameran. Adapun variabel yang akan dibahas dalam jurnal ini yaitu program dan program unggulan. Kedua variabel ini akan menjadi poin pembahasan utama yang akan dijelaskan dalam jurnal ini.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Temuan

Program acara merupakan jantung dari keberlangsungan sebuah acara dikarenakan program acara merupakan rangkaian kegiatan yang ditawarkan kepada pengunjung. Bridestory Market merupakan event pameran yang diselenggarakan setiap tahun (*annual event*). Namun, sejak pertama kali pameran ini diselenggarakan yaitu pada tahun 2014 sampai tahun 2016, program yang ditawarkan hanyalah pameran pernikahan dimana kategori vendor yang menjadi exhibitor hanya dari kategori *wedding*. Hal itu membuat Bridestory Market tidak berbeda dengan pameran pernikahan

lainnya. Sejak tahun 2017, Bridestory mulai menambah program acara pameran menjadi lebih bervariasi. Berikut merupakan program acara pameran dalam Bridestory Market 2018:

### Skema 1 Program dalam Bridestory Market 2018



Sumber : Data diolah, 2018

### Pembahasan

Bridestory adalah direktori pernikahan global yang lengkap dan merupakan *marketplace* yang membantu menghubungkan para vendor pernikahan dengan calon pengantin di seluruh dunia. Pada awalnya, Bridestory hanyalah sebuah platform online yang menghubungkan para calon pasangan pengantin dengan vendor yang mereka butuhkan. Seiring berjalannya waktu tepatnya dua tahun setelah perusahaan dibangun, Bridestory mulai menyelenggarakan *event* yang berkaitan dengan pernikahan sebagai salah satu cara *branding* perusahaan. Salah satu event andalan Bridestory adalah Bridestory Market yang selalu diselenggarakan setiap tahun. Bridestory Market merupakan sebuah pameran pernikahan yang mendatangkan vendor dari berbagai negara se-Asia Tenggara seperti Indonesia, Singapura, dan Filipina. Pameran yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2016 ini diisi oleh lebih dari 100 exhibitor dengan lebih dari 15 kategori. Dua tahun pertama, pameran yang selalu diselenggarakan di ICE BSD ini hanya menawarkan program *wedding exhibition* sebagai program acara utama tanpa adanya program acara lainnya sehingga Bridestory Market tidak berbeda dengan pameran

pernikahan lainnya. Seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2018, Bridestory menambahkan tiga program acara baru. Adapun program-program acara dalam Bridestory Market 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Wedding Exhibition

Bridestory Market merupakan pameran pernikahan yang diselenggarakan oleh Bridestory setiap tahunnya. Berlangsung selama empat hari di ICE BSD dan dibuka mulai pukul 10.00 pagi hingga 23.00 malam. Pameran pernikahan yang diisi oleh lebih dari 200 vendor dengan 20+ kategori dari Indonesia, Singapura, Malaysia, dan negara lainnya. Dalam Bridestory Market, proses pemilihan vendor lebih efektif dan efisien dikarenakan para pengunjung pameran terutama calon pengantin dapat langsung membuking seluruh kebutuhan pernikahan mereka. Dalam Bridestory Market 2018, terdapat 19.000 orang hadir dan berpartisipasi dalam acara, ini membuat media menjuluki pameran ini sebagai The Biggest Wedding Exhibition of The Year.

Penulis melakukan riset melalui internet mengenai perbandingan pameran Bridestory Market dengan dua event pameran pernikahan besar di Indonesia dalam hal jumlah pengunjung, program yang ditawarkan, jumlah exhibitor, serta durasi penyelenggaraan acara.

Hasil riset dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan dengan Pameran Pernikahan lainnya

	<b>Bridestory Market</b>	<b>Jakarta Wedding Festival</b>	<b>Jakarta Mega Wedding Festival</b>
Rata-rata Jumlah Visitor	19.000	17.000	16.000
Program yang ditawarkan	Wedding Exhibition, Living Exhibition, Workshop, Hiburan Musik	Wedding Exhibition, Fashion Show	Wedding Exhibition, Fashion Show
Jumlah Exhibitor	750	550	500
Durasi Penyelenggaraan Pameran	4 hari	3 hari	3 hari

Sumber : Data diolah, 2018

## 2. Living Exhibition

Program ini merupakan program yang membedakan Bridestory Market dengan pameran pernikahan lainnya. Jika pameran pernikahan lainnya hanya menjual program utama saja yaitu pameran pernikahan, dalam Bridestory Market visitor dapat mengunjungi area *living exhibition*. *Living exhibition* merupakan pameran yang menampilkan berbagai barang rumah tangga seperti furnitur, kitchen set, vendor tanaman hias, aksesoris rumah, keramik, dan lainnya. Salah satu alasan mengapa diadakannya area ini adalah agar visitor dapat sekaligus membeli barang-barang kebutuhan setelah melakukan pernikahan khususnya terkait kebutuhan rumah tangga. Menurut hasil wawancara dengan Natasha Virginia selaku *Event Executive* dari Bridestory yang

membahas terkait masalah penambahan fasilitas tambahan ini adalah :

*“Ya, betul sekali. Tahun ini Bridestory menambahkan program baru yaitu living exhibition. Jadi bagi seluruh calon pengantin, mereka dapat mencari kebutuhan pernikahan mereka di wedding exhibition area, dan tidak hanya disitu, mereka juga dapat membeli seluruh kebutuhan rumah tangga kelak setelah mereka menikah. Dalam living exhibition ini pun kita nggak tanggung-tanggung, ada lebih dari 50 exhibitor dengan berbagai kategori. Intinya, apapun yang visitor mau, kita punya.”*

Terkait dengan program tersebut, penulis membandingkan dengan pameran pernikahan lainnya yaitu Jakarta Wedding Festival. Dalam pameran tersebut, hanya terdapat dua program yaitu pameran pernikahan serta undian setelah acara berlangsung. Area dari pameran pernikahan tersebut pun hanya dikategorikan untuk kebutuhan pernikahan saja.

## 3. Workshop

Selain *living exhibition*, terdapat program unggulan lainnya dari Bridestory Market 2018 yang belum pernah dilakukan dalam program pameran pernikahnya lainnya. Program unggulan ini adalah *workshop* dengan berbagai kategori. Area *workshop* terdapat di dalam area pameran, bagi mereka yang ingin mengikuti *workshop* ini harus mendaftar secara cepat karena jumlah kursi yang terbatas. Terdapat 7 jenis *workshop* dalam Bridestory Market 2018, *workshop-workshop* tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Kategori Workshop

Kategori Workshop
<i>Organic Bridesmaid Bouquet Workshop</i>
<i>Modern Calligraphy Workshop,</i>
<i>Wedding Planning Workshop,</i>
<i>Smart House Small Home Workshop</i>
Mortgage Planning Workshop
<i>Scented Wax Sheet Workshop</i>
Financial Planning Workshop

Sumber : Data diolah, 2018

Program workshop ini memang ditargetkan bagi mereka yang ingin membuat bisnis dalam bidang terkait dalam kategori workshop. Menurut hasil wawancara dengan Kenanga Puspita dari bagian Hilda dari Bridestory yang membahas terkait adanya program workshop ini adalah:

*"Iya, workshop kita memang paling banyak kategorinya. Memang sudah pernah ada workshop yang diadakan di pameran pernikahan, tapi biasanya hanya 2 jenis, kalau di Bridestory Market ya ada banyak jenisnya, yaitu 7. Program ini memang ditargetkan bagi mereka yang mau start bisnis di bidang tersebut dan bagi mereka yang memang ingin bisa melakukan kegiatan tersebut. Kita senang, karena peserta selalu keluar dengan puas dan nambah ilmu baru."*

Adanya kegiatan workshop dengan 7 kategori tersebut belum pernah ada dalam program pameran pernikahan di Indonesia, jadi dapat dikatakan Bridesotry Market menyajikan program workshop dengan kategori terbanyak di Indonesia.

## 1. Hiburan Musik

Selain adanya pameran pernikahan serta berbagai workshop diselenggarakan, penampilan hiburan dari beberapa musisi tanah air juga mewarnai suasana Bridestory Market 2018. Pada hari terakhir penyelenggaraan pameran yaitu tanggal 22 Juli 2018, Bridestory Market 2018 disuguhkan penampilan spesial dari tiga musisi lokal yaitu Ardhito Pramono, Rendy Pandugo dan Jaz.

Ketiga musisi tersebut sukses membuat suasana penghujung malam menjadi semakin menarik dengan lagu-lagu yang memang diketahui pengunjung dan membuat mereka menyanyikan lagu dari awal hingga acara selesai.

## KESIMPULAN

Dalam Bridestory Market 2018 terdapat empat program yang ditawarkan kepada visitor, dua diantaranya adalah program yang diunggulkan karena belum pernah dilaksanakan dalam pameran pernikahan manapun. Keempat program tersebut adalah *wedding exhibition*, *living exhibition*, *workshop*, dan hiburan musik. *Living exhibition* merupakan salah satu program unggulan dari Bridestory Market 2018. Pada umumnya, pameran pernikahan yang diselenggarakan di ibu kota hanya menampilkan exhibitor dengan kategori yang berkaitan dengan kebutuhan pernikahan, sedangkan *living exhibition* dalam Bridestory Market 2018 menampilkan berbagai barang rumah tangga seperti furnitur, kitchen set dan lainnya. Adanya area *living exhibition* ini ialah agar calon pengantin dapat sekaligus membeli barang-barang kebutuhan kelak setelah pernikahan. Selain itu, terdapat program *workshop* dalam pameran Bridestory Market 2018. Yang membedakan *workshop* ini dengan *workshop* yang diselenggarakan

dalam pameran pernikahan lainnya adalah beragamnya kategori *workshop*. Terdapat tujuh jenis kategori *workshop* dalam Bridestory Market 2018. Kategori *workshop* sejumlah dalam pameran ini belum pernah diselenggarakan dalam pameran pernikahan lainnya sehingga masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk mengikuti program ini.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa program acara unggulan berperan penting dalam suatu event. Dengan adanya program unggulan, maka event akan lebih diingat oleh masyarakat dan memiliki daya tarik lebih dibanding event lainnya yang sejenis. Mengetahui bahwa pameran merupakan ajang memamerkan produk usaha suatu perusahaan, dengan adanya program acara yang diunggulkan maka program tersebut akan dilihat oleh ribuan pengunjung. Ini merupakan kesempatan emas untuk meningkatkan *image* perusahaan karena dengan begitu, *awareness* di benak pengunjung akan mudah tertanam. Visual adalah aspek penting untuk diperhatikan.

## SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah agar pihak penyelenggara acara mempertahankan keunikan dari program yang telah dimiliki. Selain itu, akan lebih baik lagi apabila pihak penyelenggara acara memperluas area *workshop* dan memperbanyak target jumlah peserta *workshop* agar *workshop* dapat diikuti oleh lebih banyak peserta. Mengetahui bahwa *living exhibition* dalam Bridestory Market ini baru diselenggarakan di tahun 2018 dan merupakan salah satu program unggulan yang membedakan dengan pameran pernikahan lainnya, ada baiknya pihak penyelenggara acara melakukan riset terkait kepuasan *visitor*. Riset dapat dilakukan melalui metode wawancara atau dengan menyebarkan

angket atau kuesioner terkait konsep pameran, desain pameran, dan lainnya agar pihak penyelenggara acara smengetahui kekurangan serta kelebihan dalam program ini sehingga dapat dibuat jauh lebih baik di tahun mendatang dan tetap menjadi program unggulan di pameran pernikahan di Indonesia.

## REFERENSI

1. Allen, Judy. 2008. "*Festival and Special Event Management*". Washington : Wiley.
2. Evelina, Lidia. 2005. "*Event Organizer Pameran*". Jakarta : Indeks.
3. Mohammad, Nazir. 1988. "*Metode Penelitian*". Jakarta. Ghalia Indonesia.
4. Silvers, Julia Rutherford. 2004. "*Professional Evnet Coordination*". Washington : Wiley.